



PENANAMAN POHON DAN PENGHIJAUAN DAERAH PESISIR PANTAI DI DESA BATU PUTIH KECAMATAN SEKOTONG KABUPATEN LOMBOK BARAT

Nik Salida Suhaila Nik Saleh¹, Ahmad Zaki Salleh², Izawati Wook³, Norfadhilah Mohamad Ali⁴, Setiyawan Gunardi⁵, Nisar Mohammad Ahmad⁶, Muhammad Aunurrochim Mas'ad Saleh⁷, Baidar Mohammed Mohammed Hasan⁸, Siti Syahirah Saffinee⁹, Mariam Saidona Tagoranao¹⁰, Hussein 'Azeemi Abdullah Thaidi¹¹, Mohd Mahyeddin Mohd Salleh¹², Muallimin Mochammad Sahid¹³, Hilman Syahrial Haq¹⁴, Usman Munir¹⁵, Anies Prima Dewi¹⁶, Edi Yanto¹⁷, M. Taufik Rachman¹⁸, Rena Aminwara¹⁹, Sahru²⁰, Imawanto²¹, Ady Supryad²², Fahrurrozi²³, Fitriani Amalia²⁴, Tin Yuliani²⁵, Aesthetica Fiorini Mantika²⁶, Bahri Yamin²⁷, Hamdi²⁸, Sarud²⁹

^{1,....13} Faculty of Syariah and Law, Universiti Sains Islam Malaysia 71800 Nilai,
Negeri Sembilan, Malaysia

^{14,....29} Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Mataram, Kota Mataram, Indonesia

Corresponding Autors Email : usmanmunir@gmail.com

Informasi Artikel

Abstrak

Article History :

Dikirim tanggal : 26 Januari 2024
Revisi Pertama : 28 Januari 2024
Dipublikasikan : 31 Januari 2024

Kata Kunci :

- Potensi Pariwisata
- Melestarikan Lingkungan
- Kesejahteraan Masyarakat

Potensi pariwisata yang berlimpah menjadikan Nusa Tenggara Barat menjadi daerah tujuan wisatawan baik mancanegara maupun domestik. Potensi daerah Lombok yang berlimpah dengan objek wisata alam, maupun laut. Untuk mendukung perkembangan wisata yang ada di Lombok perlu dilakukan pembenahan lingkungan sekitar daerah pariwisata sehingga menciptakan daerah pariwisata yang nyaman bagi wisatawan. FH UMMat bersama FSU USIM melakukan pengabdian kolaborasi Internasional dengan melakukan aksi penanaman bibit pohon di Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong. Pengabdian ini dilaksanakan disekitar objek wisata di Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong dengan melibatkan dosen-dosen FH UMMat dan FSU USIM. Hasil dari kegiatan pengabdian ini, masyarakat diharapkan lahirnya kesadarannya akan pentingnya memelihara dan menjaga lingkungan serta melestarikan lingkungan dengan menjaga dan melindungi kelestarian lingkungan agar terciptanya lingkungan yang nyaman dan menghasilkan lingkungan yang asri di daerah pariwisata. Dengan demikian akan melahirkan lingkungan yang terjaga dengan oksigen yang baik serta ikut serta dalam menjaga dan melestarikan hutan yang ada.

A. Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu kewajiban dari seorang dosen. Pengabdian kepada Masyarakat kolaborasi Internasional antara Dosen FH UMMat dan FSU USIM melakukan aksi penanaman pohon di daerah pariwisata desa Batu Putih Kecamatan Sekotong. Sebagaimana yang kita ketahui, daerah Pariwisata merupakan sektor yang menjanjikan dapat memberikan manfaat pembangunan yang luas dan berkelanjutan bagi masyarakat. Secara global, pariwisata dikenal karena keterkaitan yang kuat dengan sektor ekonomi lainnya. Pariwisata mampu menyediakan lapangan kerja yang cukup besar bagi kaum muda dan perempuan, yaitu sekitar 49% karyawan di industri perhotelan dan restoran adalah perempuan. Jika direncanakan dan dikelola dengan baik, pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi dalam mengentaskan kemiskinan. Menurut *World Travel and Tourism Council (WTTC)*, setiap pengeluaran

wisatawan USD 1 juta di Indonesia akan berkontribusi terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar USD 1,7 juta dan penyediaan 200 lapangan kerja (30% nya berbentuk pekerjaan langsung). Indonesia memiliki potensi industri pariwisata kelas dunia dengan memanfaatkan kekayaan pariwisata secara berkelanjutan. Indonesia adalah salah satu habitat dengan keanekaragaman hayati terbesar di dunia. Indonesia juga memiliki ragam pariwisata yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Laporan Daya Saing Perjalanan dan Wisata 2017 dari *World Economic Forum (WEF)* memberikan peringkat ke-14 (dari 136 negara) bagi Indonesia untuk kekayaan sumber daya alam dan ke-23 untuk sumber daya budaya dan perjalanan bisnis.

Penghijauan merupakan kegiatan penanaman pada lahan kosong di luar kawasan hutan, terutama pada tanah milik rakyat dengan tumbuhan keras, misalnya jenis-jenis pohon hutan, pohon buah, tumbuhan perkebunan, tumbuhan penguat teras, tumbuhan pupuk hijau, dan

rumput pakan ternak. Tujuan penanaman agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan, dan ditingkatkan kembali kesuburannya. Penghijauan adalah "salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Gerakan penghijauan tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya penyelamatan lingkungan akibat adanya penambahan jumlah penduduk yang begitu cepat di kota ini. Kegiatan penghijauan pun dilakukan secara merata sampai dengan tingkat kelurahan.

Manfaat penghijauan diantaranya sebagai paru-paru kota, dimana pada pertumbuhannya menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan untuk pernapasan makhluk hidup. Manfaat penghijauan yang lain adalah sebagai pengatur lingkungan, karena vegetasinya akan menimbulkan hawa lingkungan setempat yang sejuk dan nyaman. Selain itu, penghijauan juga dapat mengurangi polusi udara, vegetasinya dapat menyerap polutan tertentu serta dapat menyaring debu

yang banyak kita temukan di udara. Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan.

B. Metode pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat kolaborasi Internasional antara Dosen FH UMMat dan FSU USIM ini dilakukan di Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat pada bulan September 2023. Bibit pohon yang ditanam antara lain bibit pohon asam, bibit mangrove, bibit pohon waru dan bibit pohon sengon laut.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kolaborasi Internasional yang dilaksanakan oleh Dosen FH UMMat dan FSU USIM, diawali dengan memperkenalkan tim dan tujuan kegiatan pengabdian kolaborasi Internasional ini. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan penanaman bibit – bibit

pohon oleh dosen FH UMMat dan FSU USIM. Kegiatan pengabdian ini sebagai upaya meningkatkan kualitas lingkungan daerah pariwisata di desa Batu Putih Kecamatan Sekotong.

Daerah pariwisata di wilayah pesisir potensial dikembangkan baik terkait wisata alam maupun buatan. Daerah pariwisata pesisir menjadi jenis pariwisata yang paling berkembang di berbagai belahan dunia namun memiliki peluang dampak kerusakan lingkungan yang lebih besar pula menyangkut berbagai atraksi dan destinasi yang mampu mengubah karakteristik kepesisiran. Pariwisata tidak hanya berprioritas pada keuntungan secara ekonomi namun memperhatikan kualitas lingkungan pariwisata agar berkelanjutan.



Aktivitas pariwisata dan lingkungan saling terkait karena

melibatkan banyak aktivitas wisata yang akan berdampak pada lingkungan, ekonomi, fisik, dan sosial. Kurangnya pengelolaan wilayah pesisir, penggunaan sumber daya yang tidak tepat, kurangnya standar lingkungan, dan kurangnya keseimbangan antara aktivitas wisata dengan ruang fisik menyebabkan kerusakan wilayah pesisir akibat aktivitas wisata semakin parah. Maka membangun kesadaran masyarakat untuk memelihara daerah pariwisata khususnya daerah pesisir guna memberikan lingkungan yang bersih dan nyaman sangatlah penting.

Pengabdian kepada Masyarakat kolaborasi Internasional antara Dosen FH UMMat dan FSU USIM melalui program pengadiannya membangkitkan kesadaran masyarakat dengan mengawali kegiatan penghijauan dan penanaman pohon didaerah pesisir pantai di Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan stimulus dan rangsangan bagi masyarakat setempat untuk

menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan yang nyaman dan baik.



D. Kesimpulan

Kegiatan penanaman pohon dan penghijauan merupakan kegiatan pengabdian yang di fokuskan di daerah pesisir pariwisata yang mana daerah yang dipilih adalah daerah Sekotong yang merupakan daerah pesisir pantai yang termasuk daerah wisata yang mana di harapkan akan adanya pengelolaan wisata yang peduli lingkungan dan memberikan rasa nyaman bagi wisatawan baik domestik dan mancanegara

DAFTAR PUSTAKA

Hastuti. (2012). Wilayah pesisir dan fenomena-fenomena yang terjadi di

pantai. Makassar: Universitas Hassanudin.

Husain, P., Ihwan, K., Risfianty, D. K., Atika, B. N.D., Dewi, I. R., & Anggraeni, D. P. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Konservasi Lingkungan Melalui Penanaman Pohon di Desa Pringgajurang Utara Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1), 297-302.

Indriani, Arwin Sanjaya (2022). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata Desa Tetebatu Selatan Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat: *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata (JKTP)*

Nurrachmania, M., Damanik, S. E., & Simarmata, M. M. (2023). Penyuluhan Hukum Dan Penanaman Pohon Untuk Konservasi Di Desa Sei Nagalawan Perbaungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(1), 7-11

Suwantoro, 2001 *Destinasi Wisata Indonesia*. Penerbit Jakarta: PT. Rhineka Cipta.

Utama, I. M. P., Nafisah, B. Z., Terasne, T., Hanan, A., Sugianto, N., & Imansyah, I. (2020). Praktik Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Pohon Di Kawasan Pesisir Pantai Mapak Mataram. *Jurnal Pengabdian Undikma*, 1(1), 65–69. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2787>